

Analisis *Herding* pada Indeks JII Periode 2014-2018

Hazar Ihza Fauziah

ABSTRAK

Dalam menentukan keputusan investasi, para investor dalam pasar modal menggunakan metode-metode analisis seperti analisis teknikal dan fundamental. Namun ternyata terdapat metode lain yang dilakukan investor dalam mengambil keputusan, yaitu perilaku *herding*. Perilaku *herding* adalah perilaku mengikuti atau meniru keputusan investor lain guna untuk menghindari risiko tanpa mengetahui motif dari investor tersebut.

Perilaku *herding* dapat dideteksi dengan melihat hubungan antara tingkat penyebaran (disperse) imbal hasil yang dihitung menggunakan metode *Cross-Sectional Absolute Deviation* (CSAD) dengan *return* pasar. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya perilaku *herding* dengan menggunakan analisis regresi kuantil yang akan mendeteksi *herding* dalam kondisi pasar yang berbeda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham yang aktif dalam JII periode 2014-2018. Hasil penelitian membuktikan bahwa perilaku *herding* tidak ditemukan di dalam pasar modal syariah Indonesia.

Kata Kunci: perilaku *herding*, CSAD, regresi kuantil, *return* pasar.

Analysis of Herding Behavior of JII Index in periode 2014-2018

Hazar Ihza Fauziah

ABSTRACT

In determining investment decisions, investors in the capital market use analytical methods such as technical and fundamental analysis. But there is another method that investors do in making decisions, namely herding behavior. Herding behavior is the behavior of following or imitating another investor's decision to avoid risk without knowing the motive of the investor.

Herding behavior can be detected by looking at the relationship between the distribution rate (disperse) of the yield calculated using the Cross-Sectional Absolute Deviation (CSAD) method with the market return. This study aims to determine the presence of herding behaviour using quantile regression analyses that will detect herding in different market conditions. The samples used in this study were the stocks that were active in the JII period of 2014-2018. The results of the research define that herding behavior is not found in Indonesian Sharia capital market.

Keywords : herding behavior, CSAD, return market, quantile regression

تحليل هاردينغ على مؤشر ج.إ.إ. فترة 2014-2018م

هازار احزى فوزية

الملخص

سلوك هاردينغ هو السلوك الذي يتبع أو يقلد قرار المستثمر الآخر لمنع المخاطر بدون معرفة دافع المستثمر. هذا السلوك يمكنه أن يُكتشف باختبار العلاقة بين بعثرة العائد (ج.س.أ.د.) وعائد السوق. وعينات البحث تتكون من أسهم الشركات الفعالية المسجلة كعنصر مؤشر ج.إ.إ. لمدة فترة 2014-2018م وعائد السوق، وقيمة البعثرة. يهدف هذا البحث إلى معرفة سلوك هاردينغ باستخدام تحليل انحدار المقياس الموضوع الذي سيكتشف هاردينغ في حالة السوق المختلفة. تدل نتيجة البحث على أن سلوك هاردينغ لا يوجد في سوق رأس المال الإسلامي الإندونيسي. الألفاظ المهمة: سلوك هاردينغ، ج.س.أ.د.، انحدار المقياس الموضوع، عائد السوق.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-

No.	Arab	Latin	Keterangan
26	و	W	-
27	ه/هـ	H	-
28	ء	”	Apostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata الله ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh Diakhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*
مكتبة ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : امعممكتبة الجا ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya الناس dituliskan *nās*, الرحيم dituliskan *arrahīm*, المسلمون dituliskan *almuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

Contoh: شيءقدير dituliskan *syai-in qadīr*.

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata

ا، ب، غ، ي، ه، ج، ك، و، خ، ف، ع، ق، م، ت (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t)

misalnya المسامون dituliskan *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرحيم dituliskan *arrahīm*.

6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم dituliskan *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.